

**PERAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN
DI BADAN PERPUSTAKAAN ARSIP DAN DOKUMENTASI
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Oleh:

Listiani Lawe

Syanne Harindah

Jonny J. Senduk

e-mail: listiani_lawe@yahoo.com

Abstrak

Fasilitas perpustakaan merupakan segala sesuatu perlengkapan perpustakaan yang memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, juga dalam memperlancar kegiatan pustakawan dalam mengolah perpustakaan.

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan variabel fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan, dengan teknik pengumpulan data melalui angket atau kuesioner dengan informan penelitian sebanyak 25 orang pustakawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pustakawan mempunyai kendala pada fasilitas perpustakaan yang disediakan, sehingga menghambat pustakawan dalam mencapai kinerja yang ditargetkan.

Kata kunci : Fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan.

PENDAHULUAN

Seorang awam apabila mendengar kata perpustakaan maka yang akan terlintas dibenaknya adalah kumpulan buku-buku yang dikumpul dalam suatu ruangan atau gedung dan dijaga oleh orang-orang yang bekerja di dalamnya.

Dalam arti tradisional, perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi, serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri.

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Undang-Undang Perpustakaan, 2001). Sedangkan menurut Lasa (2007), perpustakaan adalah kumpulan atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu atau keperluan pemakai.

Perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi mempunyai akses strategis dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan pembelajaran masyarakat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan sekaligus sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (Sinaga dan Dian, 2007).

Keberhasilan suatu daerah dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas harus ditopang dari berbagai segi termasuk di dalamnya adalah perpustakaan. Perpustakaan dituntut untuk memberikan layanan memuaskan bagi pemustaka, sehingga perpustakaan dapat mencapai tujuan yang telah diembankan padanya.

Dalam meningkatkan mutu perpustakaan, kinerja pustakawan bergantung pada tersedianya gedung beserta fasilitasnya. Kurangnya fasilitas berdampak pada keterbatasan layanan. Mengingat fasilitas perpustakaan menjadi salah satu indikator yang di jadikan pemustaka sebagai parameter kinerja perpustakaan. Layanan perpustakaan dapat di optimalkan apabila sarana menunjang.

Pustakawan tidak bisa bekerja optimal apabila kekurangan sarana dan prasarana di suatu perpustakaan dngan kata lain peran fasilitas perpustakaan sangat berpengaruh pada kinerja pustakawan dalam mewujudkan perpustakaan yang berkualitas.

Seperti yang terjadi di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara dalam menyediakan fasilitas bagi pustakawannya dalam mencapai kinerja yang diharapkan.

Dari uraian dan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang Peran Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Badan Perpustakaan Arsip dan dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara.

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi manajemen Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara untuk menyediakan fasilitas memadai bagi pustakawan dalam meningkatkan kinerjanya.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis sehubungan dengan masalah fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan
3. Sebagai referensi bagi masyarakat umumnya dalam menentukan fasilitas perpustakaan yang memadai bagi pustakawan dalam meningkatkan kinerja perpustakaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Pada penelitian yang akan dilaksanakan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara yang bertempat di Tikala ini penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu prosedur pemecahannya diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel yaitu peran fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara. Variabel ini akan diukur melalui indikator-indikator:

1. Fasilitas perpustakaan yang terbagi dua jenis
 - Perabotan
 - Peralatan
2. Kinerja Pustakawan
 - Kualitas
 - Kuantitas

- Ketepatan waktu

Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi yang akan menjadi objek penelitian ini adalah para pustakawan yang ada di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara yang berjumlah kurang lebih 25 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto dan Suharsimi (1993) mengatakan bahwa subjeknya besar dan tidak bisa dijangkau maka akan ditarik sampel antara 10-15% atau lebih, sedangkan jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kuisisioner serta wawancara langsung dengan responden serta melalui pengamatan secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat melalui literatur yang mempunyai sangkut paut dengan penelitian, juga dari data yang diperoleh dari Badan Perpustakaan Arsip dan dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara.

Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Apabila seluruh data yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pencatatan dan pemberian kode pada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner. Kemudian akan dikelompokkan data sesuai dengan kebutuhan data yang dicari dalam penelitian ini.

Adapun tahap akhirnya yaitu menganalisis data tersebut dan akan digunakan analisis statistik deskriptif yaitu analisis persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f \times 100}{N}$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Sampel

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara yang bertempat di Manado tepatnya Kecamatan Tikala pada awalnya adalah Perpustakaan Negara yang dilaksanakan oleh Biro Perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 29103/S tanggal 23 Mei 1956 Administrasi dibantu oleh Perwakilan Pendidikan Dan Kebudayaan yang ada di Provinsi sedangkan fasilitas perkembangan perpustakaan diusahakan oleh pemerintah daerah.

Pada tahun 2012 hingga saat ini Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara dipimpin oleh Drs. M. GM. Galoga, SH, MH dengan Misi "Peningkatan Layanan, Peningkatan Pengembangan Koleksi dan Perbaikan Gedung yang Representatif.

Hasil Penelitian

- Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa sebagian besar pustakawan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara mempunyai kendala dalam mengerjakan tugas mereka sebagai pustakawan.
- Adapun keadaan fasilitas menurut responden, hampir setengah keadaan fasilitas yang ada di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara masih kurang baik.
- Pendekatan berikutnya yaitu peralatan perpustakaan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara sebagian besar responden menyatakan bahwa peralatan perpustakaan belum memadai.
- Pada dasarnya peralatan dan perabotan perpustakaan adalah sama, akan tetapi dalam penelitian ini di bagi menjadi dua bagian, perabotan perpustakaan meliputi rak bahan pustaka, lemari katalog, meja kursi dan lain-lain. Perabotan perpustakaan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara sebagian besar belum memadai.
- Kemudian mengenai kepuasan terhadap fasilitas pada umumnya kurang merasa puas dengan fasilitas yang disediakan dengan kata lain fasilitas di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara belum memberikan kepuasan kepada sebagian pustakawan.
- Adapun kondisi ruangan yang ada di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara menunjukkan bahwa 80% dari 25 pustakawan memberi respon kondisi ruangan belum memadai.
- Fasilitas terbagi dua yaitu fisik dan non fisik, pada tabel 10 menggambarkan keadaan perpustakaan dengan fasilitas non fisik yaitu pencahayaan ruangan. 76% responden menyatakan bahwa pencahayaan ruangan tidak memadai.
- Dalam proses menjalankan perpustakaan dalam meraih visi dan misi, kinerja pustakawan sangatlah penting. Kinerja merupakan tolak ukur kesuksesan sebuah perusahaan ataupun lembaga-lembaga. 76% pustakawan menyatakan bahwa kinerja mereka sebagai pustakawan kurang sesuai dengan yang diharapkan oleh perpustakaan.
- Data yang diperoleh dilokasi penelitian 56% pustakawan menyatakan bahwa masih ada fasilitas yang kurang menunjang pekerjaan mereka sebagai pustakawan.

PENUTUP

Kesimpulan

- Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pustakawan yang berada di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara sebagian besar mempunyai kendala dalam menjalankan tugasnya sebagai pustakawan.
- Hampir setengah dari 25 orang pustakawan menyatakan bahwa keadaan fasilitas yang ada di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara kurang baik. Sebagian besar menyatakan bahwa perabotan dan peralatan perpustakaan belum memadai.
- Kondisi ruanganpun merupakan aspek penting dalam menjalankan tugas. Kondisi ruangan sebagian besar belum memadai. Pencahayaan ruangan merupakan fasilitas non fisik pun masih kurang memadai fasilitasnya.
- Sesuai pengamatan bahwa sebagian besar pustakawan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi utara berpendidikan Strata 1 (S1), dan 76% responden

menyatakan bahwa kinerja pustakawan masih belum sesuai dengan apa yang dituntut perpustakaan.

Saran

- Sebagai temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara belum 100% berperan dalam meningkatkan kinerja pustakawan dalam menjalankan tugasnya. Oleh karenanya dapat disarankan agar Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara untuk memberikan fasilitas fisik maupun non fisik yang memadai agar pustakawan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara dapat memaksimalkan kinerja mereka dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.
- Profesionalisme pustakawan dalam menyediakan jasa layanan lebih ditingkatkan, mengingat teknologi informasi merupakan aspek penting seperti saat ini. Sesuai pengamatan bahwa SDM di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara masih tergolong minim dari segi latar belakang pendidikan sarjana Ilmu Perpustakaan sehingga dengan demikian tentunya akan meningkatkan kualitas perpustakaan dalam membentuk perpustakaan sesuai dengan Visi dan Misi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Proses Penelitian suatu pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lasa, H.S. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Sinaga, Dian. 2007. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kreasi Media Utama.
- Undang-undang Perpustakaan*. Cet. I. Desember. Jakarta.